

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cirebon adalah kota di Jawa Barat yang terletak di pesisir pantai Utara Pulau Jawa atau jalur pantura. Kota Cirebon ini dapat di tempuh melalui jalur darat sejauh 130 km dari Kota Bandung dan 258 km dari Jakarta dengan transportasi darat, serta dekat dengan perbatasan Jawa Tengah. Letak Cirebon yang strategis menjadikan kota ini sebagai pusat pelabuhan pada zaman dahulu sehingga kota ini banyak dikunjungi oleh para pendatang dari belahan dunia, seperti Tiongkok, Eropa, Arab dan bahkan India. Karena banyak pendatang yang akhirnya menetap di Cirebon, maka terbentuklah akulturasi atau pencampuran budaya sehingga menjadikan Kota Cirebon sebagai Kota yang banyak mengandung nilai budaya dan kental akan tradisi.

Gambar 1.1

Jarak Kota Cirebon dengan Jakarta dan Bandung



Seiring dengan perkembangan zaman, Kota juga sudah semakin berkembang dan modern. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hotel-hotel baru, destinasi wisata baru dan pusat perbelanjaan yang semakin bertambah serta semakin beragamnya destinasi wisata kuliner yang dapat menarik minat wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Apalagi saat ini sudah didukung dengan adanya sarana transportasi yang lengkap dan beragam, seperti adanya Tol Cipali, peningkatan jalur Kereta Api, dan sudah adanya Bandara Internasional Jawa Barat di Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka yang menjadi salah satu pendukung terwujudnya metropolitan Cirebon, serta semakin mempermudah wisatawan untuk berkunjung ke Cirebon.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, pada zaman dahulu Cirebon banyak dikunjungi pendatang dari Tiongkok, Eropa, Arab dan India sehingga kekuatan dan keunikan Cirebon terletak pada bidang Pariwisata yang masih banyak mengandung nilai sejarah, tradisi dan budaya yang masih kental. Akibat adanya Akulturasi budaya tersebut juga memberikan dampak positif dari segi arsitektur, kuliner, kesenian, dan kebudayaan, serta latar belakang sejarah yang menarik untuk digali dan diceritakan.

Cirebon juga dikenal sebagai kotanya para wali, sehingga Cirebon banyak memiliki tempat-tempat wisata sejarah yang tersebar di setiap sudut wilayahnya dan menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Cirebon. Wisata sejarah tersebut diantaranya adalah seperti bangunan Keraton, Klenteng, Kereta Kerajaan, Makam Petilasan para Wali, naskah-naskah kuno dan barang-barang kuno yang saat ini dijadikan sebagai Jimat. Terdapat banyak hal menarik di Kota Cirebon yang sangat potensial dijadikan sebagai destinasi wisata. Tradisi, Kebudayaan, dan Sejarah dari Kota Cirebon sangat unik dan menarik untuk lebih digali dan diceritakan. Akan tetapi, publikasi informasi yang masih sangat minim dan kurang memadai tentang keunikan Cirebon, sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui, keunikan dan keistimewaan dari Tradisi, Budaya dan Sejarah dari kota Cirebon itu sendiri.

Dalam perkembangan di era globalisasi yang sangat pesat, maka persaingan antar Kota pun semakin ketat untuk saling berkompetisi dalam hal keunggulan dan kelebihan dari masing-masing kota tersebut. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat luas untuk berkunjung ke kota nya tersebut. Dengan adanya globalisasi tersebut tentu saja sebuah kota perlu melakukan *City Branding* yang memiliki keunikan khas dan karakteristik tersendiri yang tidak dimiliki oleh Kota lain. Yang paling menjadi daya tarik kota Cirebon adalah Batik dan Kuliner serta tari topeng nya. Motif batik Cirebon sendiri memiliki ciri khas yang membedakan dengan motif batik dari daerah lain.

Ciri khas batik Cirebon biasanya memiliki nuansa yang klasik. Warna-warna yang digunakan pada batik Cirebon juga umumnya berwarna kuning, hitam dengan warna dasar krem. Motif batik Cirebon banyak dipengaruhi oleh budaya yang berasal dari bangsa-bangsa asing seperti Eropa, Gujarat, Cina, India dan Arab.

Motif batik yang paling terkenal dari Cirebon adalah Mega Mendung.

Gambar 1.2

Motif Batik Mega Mendung



Sumber : negerisendiri.com

Selain motif mega mendung ada juga motif batik yang menjadi ciri khas kota Cirebon, yakni batik Paksi Nagaliman.

Gambar 1.3

Motif Batik Paksi Nagaliman



Sumber : kerajinanindonesia.id

Bukan hanya batik yang menonjol dari Kota Cirebon, wisata kuliner juga menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Cirebon.

Selain itu Empal gentong sudah menjadi ikon makanan khas Cirebon yang legendaris. Empal gentong merupakan salah satu yang paling dicari wisatawan

Tidak hanya batik dan kuliner, Cirebon juga dijuluki sebagai kota gudang tari. Terutama tari topeng. Tari topeng di Cirebon terbagi menjadi lima, yakni topeng panji, topeng samba, topeng ruyang, topeng tumenggung, dan topeng kelana. Yang masing masing memiliki makna dan filosofinya tersendiri.

Gambar 1.4

Topeng Panji



Sumber : mithadansekitarnya.blogspot.com

Gambar 1.5

Topeng Samba



Sumber : budayajawa.id

Gambar 1.6

Topeng Rumyang



Sumber : cireboncinnamon.com

Gambar 1.7
Topeng Tumenggung



Sumber : indonesiaKaya.com

Gambar 1.8
Topeng Kelana



Sumber : cireboncinnamon.com

Cirebon juga memiliki sejarah yang sangat menarik, kebudayaan yang berlimpah, kuliner yang beranekaragam, serta seni. Dari beragam batik dan kuliner serta budaya tradisinya tersebut dapat dijadikan sebagai *City Branding* untuk lebih mengembangkan karakteristik dan pariwisata Kota Cirebon itu sendiri.

Dengan melakukan *City Branding* yang tepat dan sesuai dengan karakteristik kotanya sendiri dan dengan adanya sebuah komunikasi tentang *City Branding* yang tepat dan efektif diharapkan supaya masyarakat akan lebih mengetahui dan lebih mengenal karakteristik yang dimiliki kota Cirebon.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyajikan informasi mengenai keunikan dan keistimewaan Kota Cirebon mulai dari batik hingga kuliner. Melalui video profile ini, informasi yang disampaikan akan mudah dipahami dengan didukung dengan audio visual yang bagus.

Melalui media ini, penulis akan membuat sebuah karya yang berjudul “*Cirebon The Gate of Secret*” dengan durasi 4 menit. Video Profile ini sesuai dengan judulnya akan berfokus kepada Destinasi Wisata seperti batik, kuliner dan sejarah, serta Hal-hal yang unik serta menarik yang ada di Kota Cirebon.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan skripsi karya akhir yang akan penulis buat dalam bentuk Video Profile “*Cirebon The Gate of Secret*” yang isinya akan memperlihatkan tentang Destinasi Wisata dan Hal-hal yang unik serta menarik mengenai Kebudayaan dan Tradisi yang ada di Kota Cirebon. Maka penulis ingin memfokuskan penelitian pada beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana cara menyajikan ke dalam bentuk Video Profile mengenai *City Branding* Kota Cirebon?
2. Bagaimana cara menyajikan Video profile yang mampu meningkatkan dan mengembangkan potensi Pariwisata Kota Cirebon?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari fokus penelitian diatas, pembuatan video profile “*Cirebon The Gate of Secret*” memiliki beberapa tujuan :

1. Untuk menyajikan ke dalam bentuk Video mengenai *City Branding* Kota Cirebon. Pembuatan video profile ini bertujuan sebagai media dokumentasi berbagai peninggalan sejarah dan budaya yang masih ada dan terpelihara, selain itu juga menjadikan media publikasi dan promosi yang mengangkat tentang wisata dan budaya Cirebon.
2. Untuk menyajikan bagaimana video profile yang mampu meningkatkan potensi pariwisata Kota Cirebon.

1.4 Manfaat Penelitian

Pembuatan video profile berjudul “*Cirebon The Gate of Secret*” ini memiliki berbagai manfaat yang terbagi dalam beberapa aspek, yaitu :

1.4.1 Aspek Teoritis

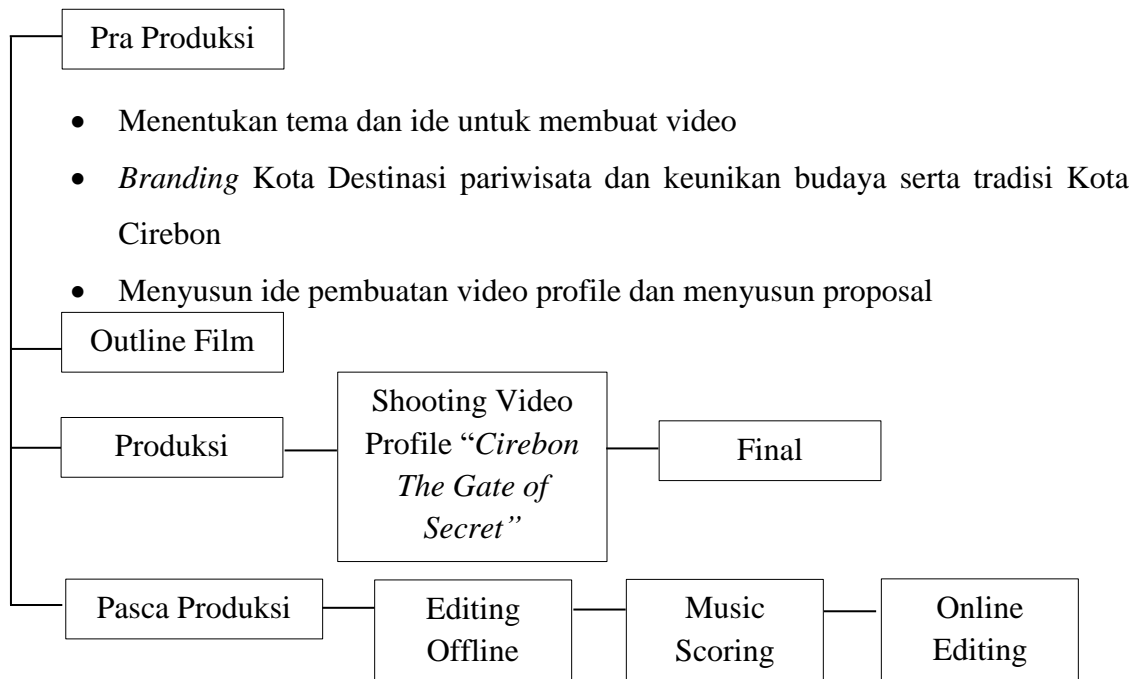
Video Profile ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran mengenai media publikasi *Branding* suatu tempat dan menjadi pembelajaran bagi *Movie Maker* yang lain dalam melakukan proses produksi video.

1.4.2 Aspek Praktis

Video profile ini diharapkan bisa menjadi referensi mengenai media promosi dan media publikasi mengenai suatu tempat.

1.5 Skema Rancangan Proyek

Tabel 1.1
Skema Rancangan Proyek



1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk latar lokasi dilakukan di Kota Cirebon, Jawa Barat.

Tabel 1.2
Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	Target Per Minggu																							
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■	■	■	■	■	■	■																
2	Peringkasan Data									■	■	■	■												
3	Menyusun Rundown / Treatment													■	■	■	■								
4	Produksi																	■	■	■	■				
5	Editing																					■	■	■	■